

ABSTRAK

Dalam perkembangan bisnis ekonomi di indonesia, kontribusi sektor industri sejak tahun 2000 hingga saat ini menempati peringkat pertama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Khususnya industri makanan dan minuman, yang berdasarkan data setiap tahunnya merupakan salah satu industri yang berkontribusi tinggi dalam pembentukan PDB.

Jalan Malioboro adalah jantung kota Yogyakarta yang tidak pernah sepi dari pengunjung yang juga menjadi pusat kota dan pemerintahan. Pada saat ini kegiatan ekonomi di Malioboro hampir tidak pernah berhenti sepanjang hari. Tidak mengherankan, omset kegiatan ekonomi rakyat di Malioboro, diperkirakan lebih dari 50 miliar rupiah per hari. Dengan besarnya intensitas tersebut para pelaku usaha di jalan malioboro tentunya memiliki kontribusi yang besar. persepsi mereka terhadap perbankan khususnya bank syariah adalah salah satu jalan dalam mendorong kemajuan bank syariah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan perbankan syariah di masa yang akan datang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan mengumpulkan data secara langsung di kegiatan lapangan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket kuesioner, dan dokumentasi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Persepsi para pelaku usaha makanan dan minuman di jalan malioboro akan produk perbankan syariah masih cenderung kurang baik dikarenakan beberapa faktor negatif yang mempengaruhi diantaranya seperti tidak adanya sosialisasi dari pihak terkait khususnya perbankan syariah, sedikitnya diantara mereka yang menggunakan bank syariah, tidak adanya ketertarikan akan perbankan syariah dan lain-lainya.

Kata Kunci : Pelaku usaha makanan halal, Jalan Malioboro, Persepsi, Perbankan Syariah.

ABSTRACT

In the development of economic business in Indonesia, the contribution of the industrial sector since 2000 to date is ranked first in the formation of Gross Domestic Product (GDP). Especially the food and beverage industry, which is based on data each year is one of the industries that contribute high in the formation of GDP.

Malioboro Street is the heart of Yogyakarta city which is never empty of visitors who also become the center of city and government. At this time the economic activity in Malioboro almost never stops all day long. Not surprisingly, the turnover of people's economic activities in Malioboro, estimated at more than 50 billion per day. With the intensity of the business actors on the road malioboro certainly has a great contribution. their perception of banking especially sharia bank is one of the way in pushing the progress of syariah bank and also as consideration to develop syariah banking in the future.

The type of research used is field research, which is research by collecting data directly in field activities. This research method is descriptive qualitative. Data collection methods used are interviews, questionnaire questionnaires, and document documentation related to research.

The perception of food and beverage business in malioboro street about sharia banking product still tend to be less good due to some negative factors that influence such as the lack of socialization from related parties especially sharia banking, at least among those who use syariah bank, the lack of interest in sharia banking and others.

Keywords: Halal food business actors, Malioboro Street, Perception, Islamic Banking.